

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA KOMPETENSI MENGELOLA KARTU PIUTANG PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Suwarno^{1*}

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: suwarnoklaten1964@gmail.com

ABSTRAK

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebuah rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang yang valid dan reliabel. Tahap yang dilakukan terdiri dari: tahap awal; desain; ujicoba; dan implementasi. Sebagai rater dipilih guru yang mengajar akuntansi sebanyak duabelas orang dan sebelumnya dijelaskan dulu, tentang bagaimana menggunakan rubrik. Analisis validitas isi menggunakan indeks Aiken dan reliabilitas menggunakan koefisien korelasi antar-kelas. Hasil hitung yang diperoleh di atas tabel, sehingga valid. Estimasi koefisien alpha digolongkan istimewa, dan analisis koefisien korelasi antar-kelas memberikan gambaran bahwa rubrik yang bersangkutan sudah reliabel.

Kata Kunci: Pengembangan; Rubrik; Kartu Piutang.

PENDAHULUAN

menyelenggarakan penilaian dan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang dijabarkan dalam tujuh kompetensi, yaitu: (1) memahami prinsip penilaian dan evaluasi kegiatan belajar mengajar, (2) membuat ketentuan aspek penting untuk diadakan penilaian dan evaluasi, (3) membuat prosedur menilai dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar, (4) membuat pengembangan alat untuk menilai dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar, (5) membuat administrasi kegiatan menilai dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan (6) membuat analisis hasil menilai dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar, dan (7) mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

Guru harus berurusan dengan banyak siswa dan jadwal mengajar, sehingga sulit bagi mereka untuk memberikan umpan balik yang berguna [1]. Efek positif adalah memberikan umpan-balik. Umpan balik yang diterima siswa selama penilaian, dapat membantu mereka dalam melakukan penilaian diri, refleksi, meningkatkan motivasi dan harga diri mereka [2]. Dengan umpan balik yang berarti, siswa dapat memperbaiki kelemahan mereka dalam belajar, berpikir, transfer belajar, dan belajar untuk saling menghargai [3]. Dari umpan balik ini, guru akan mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan; kompetensi dan tingkat daya serap; dan keterangan yang berharga sebagai balikan

(feedback) bagi guru dalam memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar.

Kondisi yang ada, sebagian besar guru kurang memahami penilaian untuk mengelola kelas yang tepat [4]. Alasan utama yang menyebabkan guru kurang memahami penilaian, terletak dalam program pendidikan guru [5]. Guru-guru belajar konsep dan praktik penilaian pendidikan hanya dalam beberapa sesi [6]. Untuk itu guru harus memahami penilaian yang mengacu pada kompetensi siswa.

Penilaian kinerja merupakan sebuah uraian teratur berisi kekuatan dan kelemahan yang berhubungan dengan tugas mandiri maupun bersama sama [7]. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan siswa secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan siswa secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja siswa. Jadi penilaian kinerja adalah proses yang dipakai oleh lembaga untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu siswa.

Ada dua ciri khusus dalam penilaian kinerja, yaitu (1) siswa disuruh untuk mendemonstrasikan kemampuannya dalam mengkreasikan suatu produk atau terlibat dalam suatu aktivitas perbuatan, dan (2) produk dari performane assessment lebih penting dari perbuatannya (performance)-nya. Dalam hal memilih, apakah yang akan dinilai itu produk

atau performance (perbuatan) tergantung pada karakteristik domain yang diukur.

"Rubrik adalah teks yang terdapat tanda-tanda nilai yang disepakati". [8] Bresciani, Zelna, & Anderson[9] menegaskan bahwa rubrik adalah "membuat kriteria inti yang dapat digunakan siswa dalam mengembangkan, merevisi, dan menilai pekerjaan mereka sendiri" Rubrik memberikan "deskripsi rinci dari apa yang dipelajari dan apa yang tidak".Data deskriptif ini dapat digunakan untuk mendokumentasikan bagaimana meningkatkan instruksi dalam pembelajaran. Selanjutnya, data rubrik penilaian begitu rinci dan didefinisikan dengan baik [10]. Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang digunakan dalam menilai hasil pekerjaan siswa.

Karena rubrik mudah digunakan dan mudah untuk dijelaskan, rubrik menghasilkan data yang mudah dimengerti, dan informatif [11]. Tingkat detail yang ditemukan di rubrik membantu meningkatkan validitas [12]. Rubrik penilaian "lebih mungkin untuk menjadi cukup objektif dan konsisten dari pelajaran ke pelajaran yang lain dan dari siswa kepada siswa yang lain, terutama berguna dalam situasi pengajaran tim yang melibatkan kolaborasi antar guru." [13]. Rubrik akan memberikan deskripsi yang jelas tentang kinerja siswa yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dan menghasilkan informasi yang akurat dan bermakna dalam mengambil keputusan.

Rubrik dapat berupa holistik, analitik, atau kombinasi keduanya [14]. Rubrik holistik merupakan konstruksi yang mengandung berbagai tingkat kinerja yang menggambarkan kualitas tugas, kuantitas tugas, atau keduanya yaitu kuantitas dan kualitas tugas. Jenis rubrik ini mengharuskan guru menentukan tingkat kinerja.

Sedangkan rubrik analitik adalah bangunan yang berisi ketentuan-ketentuan dalam berbagai tingkat kinerja. Biasanya, setiap baris dimulai dengan sel yang menyatakan kriteria yang akan dinilai dan setiap sel menggambarkan tingkat kriteria dari kinerja yang berbeda. Untuk meningkatkan kejelasan sebuah rubrik analitik, setiap topik kriteria dapat dibagi lagi menjadi pernyataan yang lebih singkat, dan kemudian diikuti oleh deskripsi kinerja terkait.

Permasalahan utama pada penelitian ini adalah: Bagaimana mengembangkan rubrik

penilaian kompetensi mengelola kartu piutang pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen yang valid dan reliabel?. Lebih operasional, sebagai berikut: (1) Keterampilan-keterampilan apa saja yang menggambarkan tingkat kompetensi mengelola kartu piutang pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen? (2) Bagaimanakah rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen yang valid? (3) Bagaimanakah rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen yang reliabel?.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini menghasilkan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang. Alasannya mengacu pada Borg & Gall, [15], bahwa "penelitian dan pengembangan sebuah strategi "Penelitian & pengembangan adalah strategi yang ampuh untuk meningkatkan praktik. Ini adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan". Pendapat tersebut memperkuat alasan bahwa metode penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti menyederhanakan ke dalam 4 tahap pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja mengelola kartu piutang, yaitu tahap awal, desain, uji-coba dan implementasi.

Tahap Awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan (a) studi kepustakaan untuk persiapan pengumpulan data lapangan, (b) analisis data hasil studi pendahuluan dan mendiskripsikan realita yang ada dilanjutkan pengumpulan data pendukung yang berkaitan dengan konsep dan teori yang berkenaan dengan pengembangan rubrik penilaian kompetensi mengelola kartu piutang. Bahan-bahan tersebut meliputi konsep penilaian, rubrik, SNP, KTSP, SKN, SKKNI, tuntutan DU/DI. Hasil kajian tahap ini digunakan untuk membuat instrumen pelaksanaan studi pendahuluan mengenai penyelenggaraan kegiatan menilai kompetensi mengelola kartu piutang pada siswa SMK.

Peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan pada 2 SMK kompetensi keahlian akuntansi dengan metode survey untuk

mendapatkan data, dengan cara interview dan meneliti dokumen.

Data yang dikumpulkan meliputi, kurikulum program produktif SMK kompetensi keahlian akuntansi, proses penyesuaian isi kurikulum produktif dengan tuntutan DU/DI, penerapan sistem evaluasi dan ketersediaan sarana prasarana pendukung penilaian, dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tahap Desain

Bagian utama yang dijadikan pertimbangan peneliti untuk menyusun draf awal pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi antara lain a) bagaimana desain penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang yang sekarang dilaksanakan, b) faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang.

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan, peneliti mengembangkan rubrik yang digunakan untuk menilai kompetensi mengelola kartu piutang. Berpedoman pada kurikulum yang mengacu pada hasil, kemudian rubrik penilaian yang dikembangkan divalidasi oleh para ahli, praktisi pendidikan akuntansi, ketua kompetensi keahlian dan guru mata pelajaran akuntansi.

Uji Coba

Pada tahap ini dilakukan uji coba yang mempunyai tujuan mengetahui sampai seberapa jauh rubrik penilaian dapat diterapkan untuk menilai performance kompetensi mengelola kartu piutang. Kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui apakah rubrik penilaian sudah terpenuhi validitas dan reliabilitasnya. Apabila validitas dan reliabilitasnya ternyata belum memenuhi persyaratan maka dilakukan revisi dan uji coba lagi, sampai terpenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

Tahap Implementasi

Pada tahap ini rubrik penilaian unjuk kerja beserta perangkat yang telah diuji cobakan tersebut diimplementasikan sehingga dapat diketahui hasilnya. Jika hasilnya masih terdapat kekurangan, maka dilakukan penyempurnaan. Produk dari semua ini adalah rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang.

Desain Uji Coba Produk Uji Coba Terbatas

Pada tahap uji coba ini, peneliti secara bersama-sama dengan guru praktik menjalankan penilaian dengan menggunakan rubrik. Bersamaan mengikuti proses penilaian, instrumen ini diterapkan dan direvisi sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan demikian setelah proses uji coba secara terbatas dan dianalisis serta dikonsultasikan dengan ahli, maka dapat diperoleh rancangan rubrik penilaian unjuk kerja mengelola kartu piutang yang siap digunakan untuk uji coba diperluas. Pada uji coba terbatas ini, rubrik dan perangkatnya diterapkan kepada 6 (enam) guru (rater) dan setiap guru menilai 5 hasil unjuk kerja kompetensi akuntansi.

Uji Coba Diperluas

Tahap selanjutnya dari penelitian ini adalah berupa uji coba diperluas. Hal ini adalah untuk menentukan apakah produk yang ingin dihasilkan tersebut memenuhi tujuan unjuk kerjanya (*its performance objectives*), desainnya berbentuk eksperimen.

Pada uji coba diperluas ini, rubrik dan perangkatnya diterapkan kepada 12 (dua belas) guru (rater) yang mengajar akuntansi dan masing masing melakukan penilaian kepada 5 pekerjaan siswa.

Subjek Uji Coba

Subjek penelitian dalam penelitian adalah guru di program keahlian akuntansi SMK bisnis dan manajemen. Untuk subjek uji coba terbatas, dipilih 6 orang guru (rater). Sedangkan subjek untuk uji coba diperluas, dipilih 12 (dua belas) guru (rater). Semua guru (rater) yang dijadikan sebagai subjek penelitian diberi penjelasan oleh peneliti tentang penggunaan rubrik penilaian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah observasi, lembar validasi, dan lembar penilaian. Observasi dilakukan pada permulaan untuk mendapatkan bukti fisik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang yang dibuat dan digunakan oleh guru, telaah penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang milik guru, dan kegiatan unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan pada dua orang guru

yang melaksanakan pembelajaran pengelolaan kaartu persediaan.

Lembar validasi terdiri dari validasi rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi. Validasi rubrik diserahkan kepada seorang dosen, dua orang praktisi penguji kompetensi dari lembaga sertifikasi kompetensi dan tujuh orang guru mata pelajaran akuntansi, sehingga jumlah keseluruhan sepuluh orang. Lembar validasi berisi layak tidaknya rubrik unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang yang dikembangkan oleh peneliti.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif melalui lembar validasi yang berisi 5 aspek (a) kelayakan isi, (b) kebahasaan, (c) penulisan, (d) penampilan, dan (e) manfaat. Hal ini untuk mengetahui validitas produk yang dibuat.

Teknik Analisis Data

Validitas rubrik penilaian unjuk kerja mengelola kartu piutang yang digunakan dilakukan melalui tindakan validasi oleh ahli (*expert judgment*), melalui forum diskusi antar ahli (*focus group discusion*), untuk memperoleh masukan. Untuk mengetahui kesepakatan ini, digunakan indeks validitas Aiken dengan rumus:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \quad (1)$$

Dengan :

V = indeks validitas butir

s = skor yang ditetapkan rater (r) dikurangi skor terendah (10) dalam kategori yang dipakai

n = banyak rater dan

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas digunakan Koefisien Korelasi Antar-kelas Intraclass Correlation Coefficient (ICC). Jika variasi pengamat diasumsikan random, maka rumus ICC:

$$ICC = \frac{\sigma_s^2}{\sigma_s^2 + \sigma_o^2 + \sigma_e^2}$$

di mana :

varians (σ^2) adalah ukuran variasi,

subskrip s = subjek ;

o= pengamat;

e= random error.

Bila variasi pengamat diasumsikan fixed, maka variasi pengamat tidak diperhitungkan dalam menghitung variasi total.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang ini dikembangkan dengan tujuan untuk membantu guru dan siswa dalam penilaian yang lebih obyektif, andal dan praktis. Proses penilaian dilakukan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Pembuatan produk awal dilakukan menggunakan beberapa langkah dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam penelitian. Langkah-langkah tersebut antara lain: (1) Menentukan standar kompetensi yang akan dinilai. (2) Membuat definisi dan ketentuan konsep, keterampilan yang menunjukkan domain kognitif dan domain kinerja. (3) Membuat ketentuan keterampilan vital yang harus dinilai. 4) Membuat ketentuan skala yang akan digunakan. (5) Memberi gambaran tingkatan kualitas, (6) Membuat template (7) Menguraian capaian kemampuan siswa berdasarkan interval nilai; (8) rubrik Penilaian

Kemampuan yang dinilai adalah melaksanakan pekerjaan kartu piutang antara lain: Melakukan pencatatan mutasi piutang; Pembuatan surat konfirmasi dan rekapitulasi piutang, Melakukan pencatatan piutang yang tidak dapat ditagih; Melakukan pencatatan piutang yang diterima kembali; Melakukan penghitungan taksiran kerugian piutang berdasarkan persentase piutang, dan membuat analisa umur piutang.

Kompetensi yang penting untuk dilakukan penilaian antara lain: Pengetahuan berkaitan dengan mengelola jurnal dan buku besar pembantu; Data mutasi piutang teridentifikasi; Data piutang terbukukan ke masing-masing kartu piutang; Saldo piutang terkonfirmasi; Laporan rekapitulasi piutang tersajikan; Akurasi pemasukan data ke jurnal dan buku besar pembantu; Rekonsiliasi sistem buku besar pembantu dengan data-data jurnal dan buku besar, dan Penelusuran secara sistematis atas kesalahan.

Rentang penilaian tingkat pencapaian kompetensi digambarkan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif. Bentuk kuantitatifnya adalah 1 sampai dengan 4, bentuk kualitatifnya adalah 1 berarti mampu menyediakan bukti transaksi, 2 berarti mampu melakukan identifikasi, 3 berarti mampu melakukan pembukuan dan 4 berarti mampu membuat laporan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP).

Tabel 1. Gradasi Mutu Mengelola Kartu Piutang

GRADASI MUTU	URAIAN
4. Menyajikan laporan	Siswa dapat mampu membuat laporan berdasarkan standar operasional prosedur
3. Mencatat/membukukan	Siswa dapat membuat verifikasi dan melakukan pencatatan mutasi piutang.
2. Mengidentifikasi	Siswa dapat melakukan identifikasi Saldo awal piutang; Data mutasi piutang pelanggan; Data mutasi piutang lainnya.
1. Menyediakan dokumen	Siswa dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk Pengelolaan Piutang, dan Bukti transaksi piutang.

Skala penilaian sesuai dengan penskoran yang biasa dilakukan di Indonesia, yaitu dengan nilai kumulatif dari 0 s.d. 100

Interval nilai untuk masing-masing gradasi mutu pada rubrik penilaian kompetensi mengelola kartu piutang ini adalah 20, dengan rincian: tidak mampu 0 s.d. 20, mampu menyediakan dokumen 21 s.d. 40, mampu mengidentifikasi 41 s.d. 60, mampu mencatat/membukukan 61 s.d. 80 dan mampu melaporkan sesuai dengan standar operasional prosedur 81 s.d. 100. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 6.

Sesuai dengan skala nilai yang telah direncanakan, akan dibuat interval nilai dan penjelasan kompetensi siswa terhadap nilai yang diperolehnya; Selanjutnya berdasarkan interval nilai ini, siswa akan dikelompokkan ke dalam perolehan nilai akhir.

Tabel 2. Interval Nilai Pencapaian Siswa

GRADE	NILAI	URAIAN
4	81 - 100	Memperlihatkan penguasaan terhadap mengelola kartu piutang pada tahap sangat memuaskan pemahaman pada tingkat ini dikategorikan sangat mampu; Pemahaman di tingkat ini dikategorikan mampu membuat laporan sesuai dengan SOP.
3	61 - 80	Memperlihatkan penguasaan terhadap mengelola kartu piutang yang cukup baik; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu mencatat/membukukan dokumen transaksi;
2	40- 60	Memperlihatkan penguasaan partial tentang kartu piutang; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu mengidentifikasi dokumen transaksi ;
1	21 - 40	Memperlihatkan pemahaman yang kurang terhadap mengelola kartu piutang ; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu menyediakan dokumen;
0	0 - 20	Memperlihatkan pemahaman yang sangat kurang terhadap mengelola kartu piutang; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan tidak mampu dalam akuntansi keuangan;

Hasil perhitungan V-Aiken terhadap aspek (a) kelayakan isi, (b) kebahasaan, (c) penulisan, (d) penampilan, dan (e) manfaat secara berturut-turut sebesar (a) 80.25 (b) 78.00 (c) 80.00 (d) 81.00 dan (e) 80.33 dengan rata-rata sebesar 80,00 maka pendapat para ahli dan praktisi, rubrik penilaian yang dikembangkan memenuhi syarat validitas isi.

Pengujian dilakukan dengan cara memberikan 5 hasil unjuk kerja kompetensi akuntansi siswa kepada 6 orang rater. Kemudian reliabilitas dianalisis menggunakan koefisien korelasi antar kelas (*intraclass correlation coefficients*) dengan model *Two Way Mixed, Type Consistency, Cofidency*

Interval 95 %. Analisis ICC digunakan untuk mengetahui stabilitas instrumen, atau mengetahui perbandingan antara variasi yang diakibatkan atribut yang diukur dengan variasi pengukuran secara keseluruhan.

Nilai reliabilitas standar kompetensi unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang jika diestimasi dengan menggunakan koefisien alpha 0.993 menunjukkan nilai koefisien alpha yang istimewa (*excellent*).

Sedangkan Koefisien Korelasi Antar-kelas (*intraclass correlation coefficients*) sebesar 0.962 sehingga melebihi kriteria koefisien ICC minimal 0.70 yang dipersyaratkan, artinya rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang reliabel dan memiliki stabilitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut.

Pertama, rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang membantu guru dalam memberikan penilaian secara objektif. Guru menyadari bahwa penggunaan rubrik penilaian unjuk kerja siswa memberikan beberapa manfaat. Salah satunya adalah dapat digunakan sebagai panduan evaluasi. Rubrik penilaian juga dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu instrumen untuk menilai kemampuan siswa, membantu memberikan informasi yang berguna, untuk refleksi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung, dan membantu guru menentukan kegiatan remedial.

Kedua, telah dihasilkan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang. Rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang berupa halaman penilaian unjuk kerja dalam bentuk format penilaian yang berisi petunjuk pengisian rubrik, petunjuk penskoran, catatan cara menilai, tabel pengisian rubrik yang berisi aspek-aspek penilaian, dan pedoman penilaian unjuk kerja mengelola kartu piutang yang berisi kriteria dan indikator penilaian. Rubrik penilaian disajikan dalam bentuk skala penilaian (*rating scale*). Skala skor yang digunakan dalam instrumen penilaian unjuk kerja mengelola kartu piutang dari angka 1 sampai 4.

Ketiga, rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi yang diberikan oleh 1

ahli materi sebagai validator teoritis, tiga orang praktisi sebagai penyelenggara pendidikan akuntansi, dan enam orang guru mata pelajaran akuntansi sebagai validator *stakeholder* pendidikan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan baik dalam aspek standar, metode maupun implementasi. Kelemahan dalam pengumpulan data dengan angket responden memberikan respon kurang tanggungjawab. Terlepas dari keterbatasan-keterbatasan tersebut, hasil penelitian pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang siswa SMK ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk mendukung kegiatan akademik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diajukan simpulan sebagai berikut. (1). Kompetensi yang penting untuk dinilai dalam mengelola kartu piutang antara lain: Pengetahuan sistem pencatatan akuntansi berkenaan dengan pengelolaan buku jurnal, buku besar pembantu; Dokumen perubahan piutang teridentifikasi; Data piutang terbukukan ke masing-masing kartu piutang; Saldo piutang terkonfirmasi; Laporan rekapitulasi piutang tersajikan; Akurasi pemasukan data ke jurnal dan buku besar pembantu; Rekonsiliasi sistem buku besar pembantu dengan data-data jurnal dan buku besar, dan Penelusuran secara sistematis atas kesalahan.

Kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada standar kompetensi mengelola kartu piutang terdiri atas identifikasi saldo awal, mutasi, dan penyesuaian. Validitas rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi mengelola kartu piutang yang dikembangkan dianalisis memakai V-Aiken sebesar 0,80. Dikarenakan hasil hitung lebih besar angka tabel ($c = 5, n = 10, \text{level } 5\% = 0,70$) dan ($c = 5, n = 6, \text{level } 5\% = 0,79$) maka disimpulkan bahwa rubrik yang dikembangkan memenuhi validitas isi. Reliabilitas rubrik penilaian unjuk kerja mengelola kartu piutang diestimasi dengan menggunakan koefisien alpha sebesar 0.993 dikategorikan istimewa (*excellent*), dan *intraclass correlation coefficient* (ICC) sebesar 0,962 disimpulkan sudah reliabel dan memiliki stabilitas yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bernardin, H.J., & Russel, J.E.A., 1993. *Human resource management*, New Jersey International Edition Upper Saddle River, Prentice Hall
- [2] Borg, W. R., & Gall, M. D. 1983. *Educational research an introduction (4th ed.)*. White Plains, NY: Longman Inc.
- [3] BSNP. 2006. *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: BSNP.
- [4] Cascio, W.F., 1992. *Managing human resources, productivity, quality of work life, profits*, New York: McGraw-Hill Book Company.
- [5] Permendiknas RI No. 26 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetaensi Guru*, Jakarta.
- [6] Popham, W. J. 2009. Assessment literacy for teachers: Faddish or fundamental? *Theory Into Practice*, 48(1), 4–11.
- [7] Callison, D. 2000. Rubrics. *School Library Media Activities Monthly*, 17(2), 34–36, 42.
- [8] Campbell, C., & Collins, V. L. 2007. *Identifying essential topics in general and special education introductory assessment textbooks. Educational Measurement, Issues and Practice*, 26, 9–18. Diambil pada tanggal 12 Mei 2019.
- [9] Luft JA. 1999. Rubrics: Design and use in science teacher education. *J Sci Teacher Educ* 10(2):107–121.
- [10] Marriott, P. 2009. Students' evaluation of the use of online summative assessment on an undergraduate financial accounting module. *British Journal of Educational Technology*, 40, 237–254.
- [11] Stiggins, R. 2002. Assessment crisis: The absence of assessment FOR learning. *Phi Delta Kappan*, 83(10), 758–765.